

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan e-modul PAI-BP dilakukan melalui model ADDIE yang meliputi tahap analisis mencakup analisis kebutuhan menunjukkan bahwa bahan ajar kurang interaktif, sehingga motivasi belajar peserta didik masih rendah, analisis kurikulum yang mengacu pada Kurikulum Merdeka dalam pendekatan pembelajaran mendalam, serta analisis karakteristik peserta didik yang terbiasa menggunakan teknologi digital dan lebih tertarik pada media interaktif. Tahap desain dilakukan dengan merancang e-modul menggunakan Canva yang kemudian dipublikasikan melalui Google Sites. Tahap pengembangan melibatkan validasi ahli media, materi, dan bahasa. Tahap implementasi mencakup uji penggunaan e-modul serta pengukuran motivasi belajar sebelum-sesudah. Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama pengembangan e-modul.
2. Media dinyatakan sangat layak dari validasi ahli: ahli media 100%, ahli materi 92,5%, ahli bahasa 85%.
3. Implementasi e-modul berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 13,53%, yaitu dari skor awal 71,5% menjadi 85,03% yang berada dalam kategori sangat tinggi.

B. Saran

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan mengembangkan e-modul PAI-BP dengan cakupan materi untuk dua semester serta merancang e-modul

yang dapat diakses secara offline sehingga penggunaannya dalam pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan jaringan Wi-Fi yang lebih cepat dan stabil guna mendukung penggunaan e-modul dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi guru SMKN 1 Ngasem, diharapkan memanfaatkan e-modul sebagai alternatif bahan ajar yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menggunakan e-modul secara mandiri dan bijaksana sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman terhadap materi PAI-BP.